

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komoditas mentimun ialah komoditas penting yang menjadi syarat bagi usaha rumah makan lalapan. Mentimun selain bermanfaat untuk dikonsumsi kerana memiliki kandungan gizi yang tinggi sehingga dapat memperlancar buang air kecil pada penderita penyakit darah tinggi, keracunan saat hamil, dan kencing yang sulit karena kurang cairan, mentimun juga digunakan sebagai bahan kosmetik (Wikipedia, 2013). Permintaan yang tinggi tersebut tentu harus diimbangi dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Kualitas dan kuantitas mentimun yang baik tentu saja harus dimulai dari benih yang baik. Kualitas benih yang baik haruslah baik secara genetik, fisik, perkecambahan dan bebas dari penyakit terbawa benih.

Perkembangan sayuran dan buah-buahan hortikultura khususnya sayuran mentimun tingkat konsumsi mentimun dari tahun 2005-2007 meningkat rata-rata sebesar 0,08 kg/tahun, cukup baik apabila dibandingkan dengan komoditas lain yang masih mengalami fluktuasi pada tahun yang sama (Wijaya, 2011). Konsumsi mentimun yang mengalami peningkatan masih belum diimbangi oleh produksi hasil panen maupun benih. Tahun 2006 hingga tahun 2008 produksi benih mentimun mengalami rata-rata penurunan sebesar 29.384 ton. Penurunan produksi benih sempat mengalami peningkatan pada tahun 2009, tetapi pada tahun 2010 produksi mengalami penurunan kembali hingga tahun 2011. Rata-rata penurunan produksi pada tahun 2010 hingga 2011 sebesar 27.977,5 ton (BPS, 2011). Penurunan tersebut terjadi dikarenakan teknis atau teknologi budidaya yang belum memenuhi standart, dan perlu untuk adanya pembenahan.

Untuk meningkatkan hasil mentimun diperlukan kesetimbangan antara pengolahan di lahan (*on farm*) dan bahan tanam yang bermutu. agar petani dapat memproduksi mentimun dengan hasil produktifitas yang tinggi.

## **1.2 Tujuan Magang Kerja Industri (MKI)**

1.2.1 Tujuan umum diadakannya magang kerja industri (MKI) adalah:

- a. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada pada perusahaan atau industri yang layak dijadikan tempat Magang Kerja Industri (MKI).
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing – masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi sarjana sains terapan (SST).
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dan di bangku perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus diadakannya magang kerja industri (MKI) ini adalah:

- a. Menambah pemahaman kepada para mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri agar mendapatkan cukup bekal
- b. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan diri dan kematangan diri
- d. Mengetahui dan mempelajari secara langsung rangkaian kegiatan budidaya tanaman khususnya pada teknik produksi benih mentimun di PT. East West Seed Indonesia (EWINDO)

## **1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)**

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di PT. East West Seed Indonesia (EWINDO) dimulai pada tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan 31 Mei 2014.

### 1.3.2 Tempat Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan di PT. East West Seed Indonesia (EWINDO) yang beralamat di Jl. Basuki Rachmat, Gg. SMP 8, No. 19, Muktisari, Tegal Besar, Jember.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Praktek Lapang

Metode praktek lapang adalah mahasiswa melakukan seluruh kegiatan yang ada pada perusahaan di lapang secara langsung dengan bimbingan dan pengarahan dari pembimbing lapang mulai dari kegiatan benih masuk, pengujian benih masuk, produksi benih, pengawasan kegiatan produksi dan pengujian keunggulan dan kebenaran varietas dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

### 1.4.2 Demontrasi

Metode ini merupakan salah satu teknik pelaksanaan demonstrasi secara langsung kegiatan yang sejalan baik dilapang maupun didalam perusahaan, mengenai sistematika teknik pelaksanaan dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

### 1.4.3 Wawancara

Dalam metode ini mahasiswa mengadakan kegiatan wawancara atau tanya jawab secara langsung serta berdiskusi dengan para pembimbing lapang, karyawan pada setiap devisi dan juga para buruh pekerja lapang.

### 1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini mahasiswa mengumpulkan data primer dan sekunder atau informasi penunjang baik dari literatur pada perusahaan yang sudah ada, literatur pendukung, dan juga website.